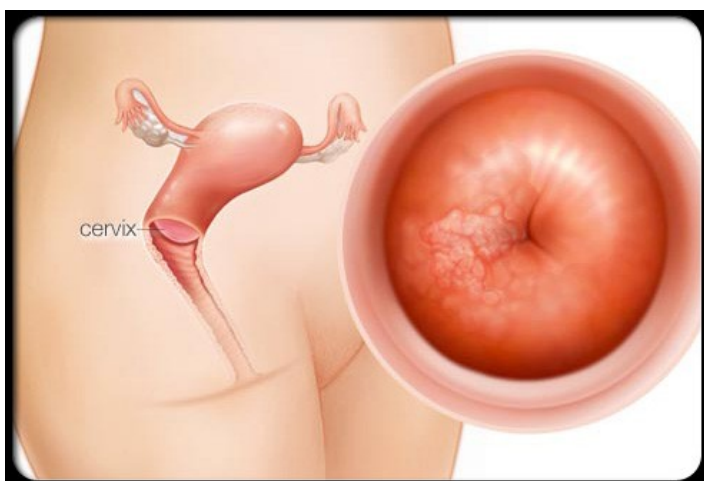




Apakah Kanker Serviks?

Kanker serviks terjadi jika sel-sel abnormal berkembang dan menyebar di leher rahim, bagian bawah rahim. Lebih dari 12.000 kasus baru didiagnosa setiap tahun di Amerika. Fakta unik tentang kanker serviks adalah bahwa kebanyakan kasus dipicu oleh jenis virus. **Jika ditemukan lebih dini, kanker serviks sangat dapat disembuhkan.**



Gejala Kanker Serviks

Saat pertama sel-sel serviks menjadi abnormal, jarang ada tanda-tanda peringatan.

Sebagaimana kanker berkembang, gejala termasuk:

- Keluar cairan Vagina yang tidak biasa
- Perdarahan vagina antara periode
- Perdarahan setelah menopause
- Perdarahan atau nyeri saat berhubungan seks



Penyebab Utama Kanker Serviks: HPV

Human papillomavirus (HPV) adalah kelompok besar virus. Sekitar 40 jenis dapat menginfeksi daerah genital, dan beberapa memiliki risiko tinggi untuk kanker serviks. Infeksi HPV genital biasanya bersih sendiri. Jika sakit seseorang menjadi kronis, dapat menyebabkan perubahan pada sel-sel leher rahim. Dan perubahan-perubahan itu yg dapat menyebabkan kanker. Di seluruh dunia, **lebih dari 90% kanker serviks disebabkan oleh infeksi HPV.**



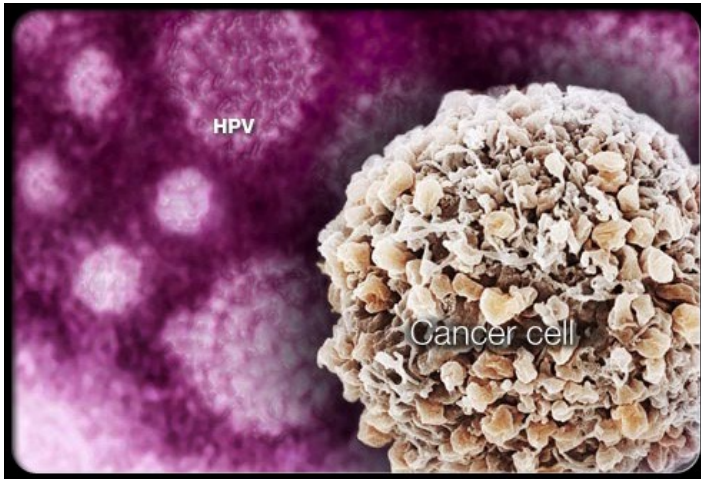
Gejala HPV

Infeksi HPV biasanya tidak memiliki gejala dan hilang sendiri. Beberapa jenis virus HPV dapat menyebabkan kutil kelamin, tetapi ini bukan turunan yang sama terkait dengan kanker serviks. Sangat penting untuk dicatat bahwa kutil kelamin tidak akan berubah menjadi kanker, bahkan jika hal itu dibiarkan. **Jenis berbahaya HPV dapat tinggal dalam tubuh selama bertahun-tahun tanpa menyebabkan gejala apapun.**



Siapa berisiko untuk terkena HPV?

HPV adalah sangat umum, bahwa kebanyakan orang yang pernah melakukan hubungan seks - baik perempuan dan laki-laki - akan mendapatkan virus di beberapa titik dalam kehidupannya. Karena HPV dapat berlama-lama diam-diam, mungkin untuk membawa infeksi bahkan jika telah bertahun-tahun sejak Anda melakukan hubungan seks. Kondom dapat menurunkan risiko terkena HPV, tetapi tidak sepenuhnya melindungi terhadap virus. HPV juga terkait dengan kanker vagina, vulva, penis, dan kanker anal dan oral pada kedua jenis kelamin.



Bagaimana HPV menyebabkan Kanker Serviks

Jika salah satu turunan HPV risiko tinggi tetap hidup dalam tubuh, dapat menyebabkan sel abnormal untuk berkembang di leher rahim. Perubahan-perubahan prakanker tidak berarti bahwa Anda memiliki kanker serviks. Namun seiring waktu, sel-sel abnormal dapat memberikan jalan untuk sel-sel kanker. Setelah kanker muncul, hal itu cenderung menyebar di leher rahim dan daerah sekitarnya.



Apa lagi yg meningkatkan Risiko Anda?

Perempuan Hispanik dan Afrika-Amerika memiliki tingkat lebih tinggi dari kanker serviks dibandingkan wanita kulit putih.

Risikonya juga lebih tinggi pada wanita yang:

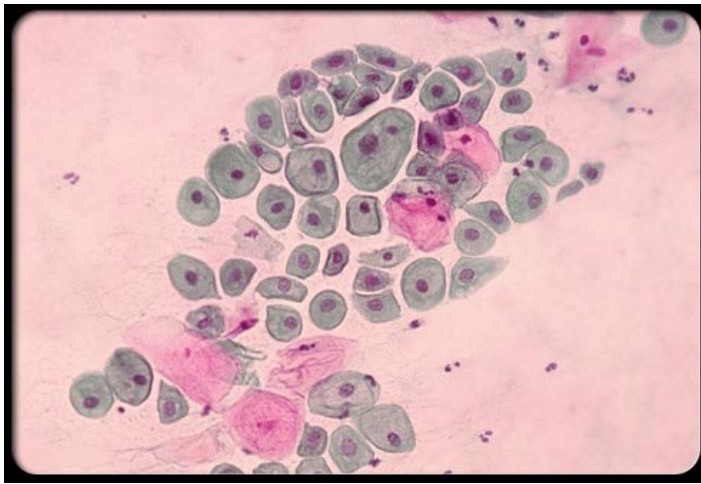
- Merokok
- Memiliki banyak anak
- Menggunakan pil KB untuk waktu yang lama
- HIV positif atau memiliki sistem kekebalan yang lemah



Deteksi Dini: Tes Pap

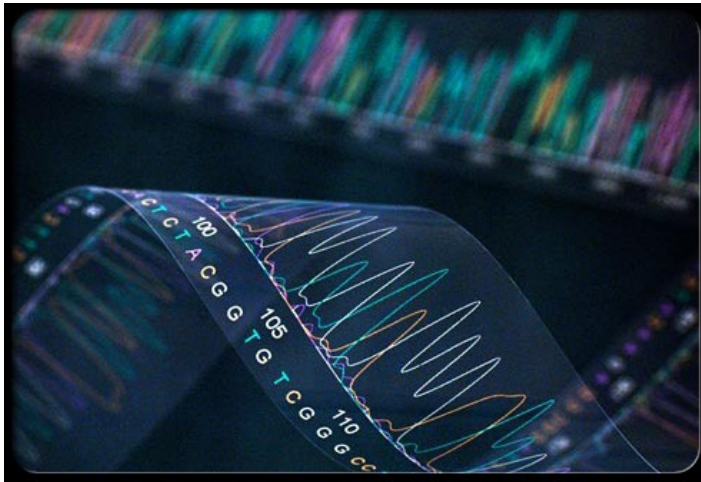
Tes Pap adalah salah satu kisah sukses besar dalam deteksi dini. Sebuah usapan lembut leher rahim dapat mengungkapkan kelainan, sering sebelum kanker muncul. Perempuan harus mulai memiliki tes Pap tiga tahun setelah menjadi aktif secara seksual dan tidak lebih dari usia 21. Seberapa sering tes dilakukan tergantung pada jenis tes, faktor-faktor risiko pribadi Anda, dan riwayat medis Anda. Melewatkan **Pap Smear** meningkatkan risiko untuk kanker serviks invasif.

Catatan: Anda masih perlu tes Pap setelah mendapatkan vaksin HPV karena vaksin tidak mencegah semua kanker serviks.



Bagaimana Jika Anda Apakah Tes Pap abnormal?

Jika hasil tes menunjukkan kelainan kecil, Anda mungkin perlu ulangi tes Pap. Dokter Anda mungkin menjadwalkan *kolposkopi* - ujian dengan perangkat pembesar terang - atau biopsi untuk mendapatkan gambarann yang lebih baik atas setiap perubahan dalam jaringan serviks. Jika terdapat sel abnormal prakanker, dpt segera dihilangkan atau dihancurkan. Perawatan tsb sangat berhasil dalam mencegah sel-sel prakanker dari berkembang menjadi kanker.



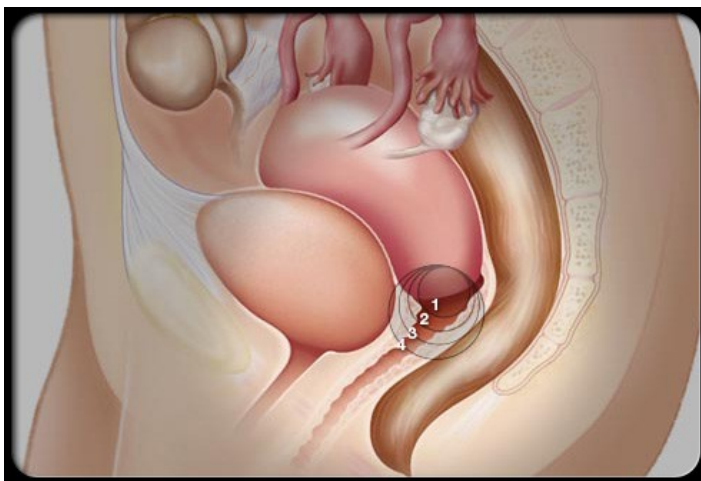
Deteksi Dini: Tes DNA HPV

Dalam beberapa kasus, dokter mungkin menawarkan pilihan untuk tes DNA HPV selain tes Pap. Tes ini memeriksa keberadaan bentuk-bentuk HPV risiko tinggi. Ini dapat digunakan dalam kombinasi dengan tes Pap untuk menyaring kanker serviks pada wanita di atas 30. Tes ini juga dapat direkomendasikan untuk wanita usia berapapun setelah hasil tes Pap yang abnormal.



Mendiagnosis Kanker Serviks: Biopsi

Suatu biopsi melibatkan pengambilan jaringan serviks untuk diperiksa di laboratorium. Seorang ahli patologi akan memeriksa sampel jaringan untuk perubahan abnormal, sel-sel prakanker, dan sel kanker. Dalam kebanyakan kasus, biopsi berlangsung di kantor dokter dengan anestesi lokal. Biopsi kerucut memungkinkan ahli patologi untuk memeriksa sel-sel abnormal di bawah permukaan leher rahim, tetapi tes ini mungkin memerlukan anestesi umum.



Tahapan Kanker Serviks

Stadium 0 menggambarkan sel-sel kanker ditemukan hanya pada permukaan serviks.

Kanker lebih invasif dipisahkan menjadi empat tahap.

- Tahap I adalah ketika kanker tidak menyebar ke luar serviks.
- Tahap II berarti tumor telah menyebar ke bagian atas vagina.
- Sebuah tumor Tahap III meluas ke bagian bawah vagina dan dpt menghalangi aliran urin.
- Pada Tahap IV, tumor telah mencapai kandung kemih atau rektum, atau sel-sel kanker telah menyebar ke bagian lain dari tubuh dan membentuk tumor baru.



Pengobatan: Pembedahan

Jika kanker belum berkembang sampai Tahap II, operasi biasanya dianjurkan untuk menghilangkan setiap jaringan yang mungkin mengandung kanker. Biasanya ini melibatkan histerektomi, membuang serviks dan rahim serta beberapa dari jaringan sekitarnya. Dokter bedah juga dapat membuang tuba falopi, ovarium, dan kelenjar getah bening dekat tumor.



Pengobatan: Radiasi

Terapi radiasi eksternal menggunakan energi tinggi sinar-X untuk membunuh sel kanker di daerah yang ditargetkan. Hal ini juga dapat membantu menghancurkan sel-sel kanker yang tersisa setelah operasi. Radiasi internal, atau *brachytherapy*, menggunakan bahan radioaktif yang dimasukkan ke dalam tumor. Wanita dengan kanker serviks sering diobati dengan kombinasi radiasi dan kemoterapi. Efek samping bisa termasuk jumlah sel darah yang rendah, rasa lelah, sakit perut, mual, muntah, dan mencret.



Pengobatan: Kemoterapi

Kemoterapi menggunakan obat-obatan untuk mencapai kanker mana pun dalam tubuh. Ketika kanker serviks telah menyebar ke organ jauh, kemoterapi mungkin merupakan pilihan pengobatan utama. Tergantung pada obat tertentu dan dosis, efek samping dapat termasuk kelelahan, mudah memar, rambut rontok, mual, muntah, dan kehilangan nafsu makan.



Mengatasi Dengan Perawatan Kanker

Pengobatan kanker dapat membuat Anda lelah atau tidak tertarik dalam makanan. Tapi penting untuk mengambil kalori yang cukup untuk mempertahankan berat badan yang sehat. Periksa dengan ahli gizi untuk tips tentang makan dengan baik selama pengobatan kanker. Tetap aktif juga penting. Olahraga ringan dapat meningkatkan energi Anda sekaligus mengurangi mual dan stres. Periksa dengan dokter Anda untuk mengetahui kegiatan yang sesuai untuk Anda.



Kanker Serviks dan Kesuburan

Pengobatan untuk kanker serviks sering melibatkan pengambilan rahim dan mungkin juga melibatkan menghilangkan ovarium, mengesampingkan masa depan untuk hamil. Namun, jika kanker terdeteksi sangat awal, Anda mungkin masih dapat memiliki anak setelah perawatan bedah. Sebuah prosedur yang disebut **radikal trachelectomy** dapat mengambil leher rahim dan bagian dari vagina dan meninggalkan mayoritas rahim utuh.



Tingkat Kelangsungan hidup untuk Kanker Serviks

Kemungkinan bertahan hidup kanker serviks terkait dengan ditemukannya sedini mungkin. Tergantung pada tahapnya, antara 93% dan 15% wanita akan bertahan selama setidaknya lima tahun setelah diagnosis. Perlu diingat bahwa angka-angka ini didasarkan pada wanita yang diobati antara 2000 dan 2002. Pengobatan kini dan kondisinya mungkin lebih baik bagi mereka yang didiagnosis hari ini. Dan statistik tidak memprediksi seberapa baik setiap individu akan menanggapi pengobatan.



Vaksin utk Membantu Mencegah Kanker Serviks

Vaksin sekarang tersedia untuk menangkal dua jenis HPV paling kuat terkait dengan kanker serviks. Kedua Cervarix dan Gardasil memerlukan tiga dosis selama periode enam bulan. Studi menyarankan vaksin yang efektif untuk mencegah infeksi kronis dengan dua jenis HPV yang menyebabkan 70% kanker serviks. Gardasil juga melindungi terhadap dua jenis HPV yang menyebabkan kutil kelamin.



Siapa yang Harus Dapatkan Vaksin HPV?

Vaksin hanya digunakan untuk mencegah, bukan mengobati infeksi HPV. Vaksin paling efektif jika diberikan sebelum seseorang menjadi aktif secara seksual. **CDC** merekomendasikan anak perempuan mendapatkan seri vaksin HPV ketika usia mereka 11 atau 12. Vaksin ini juga dapat diberikan sebagai vaksin susulan untuk anak perempuan dan perempuan dari usia 13-26 tahun.

Sumber: http://www.medicinenet.com/cervical_cancer_pictures_slideshow/article.htm

Copyright ©2009, WebMD, LLC. All rights reserved

Reviewed by Louise Chang, MD on September 21, 2011